

ABSTRAK

Nama : Eka Novita Supono
Program Studi : Pascasarjana Magister Kenotariatan
Judul : Peran Notaris Terhadap Pengesahan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas Yang Menyebabkan Pelaporan Terhadap Notaris (Studi Kasus Putusan Nomor Nomor 41 PK/Pid/2021)

Penelitian ini berfokus pada pertanggungjawaban notaris dalam pengesahan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB), berdasarkan putusan nomor 41 PK/Pid/2021, dan kedudukan akta tersebut yang dibuat berdasarkan putusan nomor 635 PK/Pdt/2020. Studi ini bertujuan untuk memahami peran notaris dalam kasus-kasus pemalsuan yang melibatkan RUPS, mengingat seringkali notaris terjatuh dalam masalah hukum terkait pemalsuan dalam akta. Dalam tugasnya, notaris bertindak pasif, hanya mencatat kesepakatan dan kepentingan para pihak yang menghadap, Pembuatan partij acte Notaris tidak bertanggung jawab secara pidana terhadap kebenaran material atas akta yang dibuat dihadapannya. Studi ini menggunakan metode penelitian hukum normatif yuridis dengan studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer, sekunder dan tersier. RUPS yang dibuat secara sirkuler (Circulation Resolution) adalah sah dan mengikat, selama disetujui oleh seluruh pemegang saham tanpa pembatasan waktu. Kebiasaan pengosongan tanggal dikarenakan masih adanya prasyarat yang kurang dari para pihak yang berkepentingan dianggap hal biasa terjadi di masyarakat, bisa menjadi celah sangkaan saat terjadi. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa notaris berperan sebagai pencatat yang tidak bertanggung jawab atas kebenaran materiil dari pernyataan para pihak dalam akta yang dibuat.

Kata Kunci: Pertanggung Jawaban Hukum, Notaris, Akta Otentik, Partisipasi Pemalsuan, Perjanjian.

ABSTRACT

Nama : Eka Novita Supono
Program Studi : Pascasarjana Magister Kenotariatan
Judul : Peran Notaris Terhadap Pengesahan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas Yang Menyebabkan Pelaporan Terhadap Notaris (Studi Kasus Putusan Nomor Nomor 41 PK/Pid/2021)

This research focuses on the notary's responsibility in notarizing the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS-LB), based on decision number 41 PK/Pid/2021, and the position of the deed made based on decision number 635 PK/Pdt/2020. This study aims to understand the role of notaries in cases of forgery involving GMS, given the frequent involvement of notaries in legal issues related to forgery in deeds. In his duties, the notary acts passively, only records the agreements and interests of the parties facing him, making *partij acte*. Notary is not criminally responsible for the material truth of the deed made before him. This study uses juridical normative legal research methods with case studies. The data used are primary, secondary and tertiary data. GMS made circularly (Circulation Resolution) is valid and binding, as long as it is approved by all shareholders without time restrictions.

The habit of vacating the date due to the lack of prerequisites from the interested parties is considered a common occurrence in the community, which can become a loophole of suspicion when it occurs. Overall, this research confirms that the notary acts as a recorder who is not responsible for the material truth of the parties' statements in the deed.

Keywords: Legal Responsibility, Notary, Authentic Deed, Falsification Participation, Agreement.